

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

PT. Taspen (Persero) merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengurus pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS), maka dalam proses mengelola data Peserta Taspen dibutuhkan sistem pengelolaan data arsip berbasis elektronik yang memberikan kemudahan dalam menyimpan dan mencari kembali dokumen yang dibutuhkan serta bertujuan untuk menciptakan tertib arsip dan dokumentasi di seluruh unit kerja.

Dari hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengelolaan Data Arsip di PT. Taspen (Persero) dalam mengelola data Peserta Taspen sudah berjalan dengan baik yang berarti segala cara pengelolaan data arsip ditujukan untuk menjaga kerahasiaan data peserta. Meskipun dalam proses kerja terdapat sedikit hambatan, namun hal tersebut tidak berdampak serius dalam kualitas pelayanan yang diberikan oleh PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang.

Selain itu perkembangan teknologi dalam penggunaan system pengelolaan data berbasis elektronik leitz ordner (ELO) seperti dibawah ini :

1. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang dalam perkembangan kemajuan teknologi telah menerapkan sistem pengelolaan data arsip berbasis elektronik. Sistem berbasis elektronik yang digunakan untuk mengelola kearsipan adalah aplikasi *ELO* untuk menyimpan data peserta Taspen dengan mengalihkan dokumen yang berbentuk *hardcopy* menjadi dokumen ke dalam bentuk media lain (*softcopy*) yang dapat diakses secara mudah oleh pengguna melalui komputer.
2. Dalam aplikasi *ELO*, ada beberapa proses yang harus dilakukan oleh petugas dosir di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang, yaitu :
 - a. Proses perekaman dokumen (*Scanning*), adapun 5 jenis dokumen yang harus

disiapkan dalam proses perekaman, antara lain Dokumen Keuangan, Dokumen Pelayanan, Dokumen Personalialia, Dokumen Umum dan Dokumen Perusahaan.

- b. Proses *compress*, perampingan atau memperkecil ukuran file yang akan di *upload*.
 - c. Proses *Searching*, yaitu proses pencarian kembali dalam *Archive* aplikasi ELO yang tersimpan setelah melalui proses *scanning* dan *indexing*.
 - d. Proses Updating, yaitu proses yang berhubungan dengan tambah data (*insert*) dan hapus data (*delete*).
3. PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang dalam menerapkan pengelolaan data arsip berbasis elektronik sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Namun dalam penelitian penulis menemukan beberapa hambatan dalam pengelolaan arsip di PT Taspen diantaranya :
- a. Manejemen waktu yang belum tepat dalam memasukan data serta pengelolaan arsip secara manual sehingga dalam proses *entry* data mengalami keterlambatan pengiriman menggunakan aplikasi *ELO*.
 - b. Dalam proses pennginputan data menggunakan aplikasi *ELO* memakan banyak waktu karna banyaknya kolom yang harus diisi, seperti kolom *short name* dan kolom notas sama isinya dapat dilihat pada **gambar 3.14**.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis dalam penelitian pengelolaan arsip di PT Taspen (Perero) Kantor Cabang Padang adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan manajemen waktu yang efektif dan efisien PT Taspen (Persero) KC Padang dapat menambah karyawan dalam pengelolaan arsip pensiun.
2. Disarankan kepada PT Taspen untuk membuat kolom pengisian yang efektif dan efisien pada *upload* diaplikasi *ELO*.